BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Selama masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) ditemukan bahwa Perubahan Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Perubahan Suku Bunga SBI secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham Industri Manufaktur periode 2004-2009. Hal ini menunjukkan bahwa penggabungan variabel Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI SBI relevan digunakan untuk memprediksi Harga Saham Industri Manufaktur di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil Regresi yang dilakukan, Perubahan Nilai Tukar Rupiah/US\$ terhadap Perubahan Harga Saham Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (IDX) berpengaruh signifikan yang menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat antara harga saham dan nilai tukar.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak :

1. Investor dan Emiten

Bagi investor dan emiten yang tercatat di BEI, hendaknya memperhatikan perkembangan kurs rupiah/US\$ dan suku bunga SBI

karena keduanya memiliki berpengaruh terhadap indeks harga saham sektoral (industri pengolahan/manufaktur). Selain itu hendaknya menerapkan strategi perdagangan di pasar modal yakni menjual , membeli, ataukah menahan saham industry manufaktur yang mereka miliki berkenaan dengan perubahan kurs rupiah terhadap dollar AS dan Tingkat Suku Bunga SBI SBI sehingga dapat meminimalisir kerugian.

2. Pemerintah

Dengan diketahuinya dampak dari kurs rupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI SBI terhadap indeks harga saham sektoral (Industri pengolahan/manufaktur), maka pemerintah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan nilai tukar rupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI SBI sehingga mencapai kondisi yang stabil untuk perkembangan ekonomi.

3. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas lagi dengan mengambil faktor-faktor ekonomi yang lain, selain nilai tukar rupiah dan suku bunga SBI. Serta menggunakan lebih dari 4 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, agar dapat mengintepretasikan kondisi perusahaan manufaktur secara keseluruhan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan di antara lain:

- Data perusahaan manufaktur hanya menggunakan empat perusahaan, untuk penelitian selanjutnya baiknya menggunakan lebih dari empat agar dapat meginteprestasikan kondisi perusahan manufaktur secara keseluruhan.
- 2. Alat analisis hanya menggunakakan regresi linier berganda, untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan regresi runtut waktu (*time series*) seperti ECM, PAM atau SAM. Agar hasilnya bisa menginteprestasikan jangka pendek dan jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Sugiyono. 2005. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2005. SPSS Aplikasi Bisnis. Jakarta: Elekmedia.
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Adiningsih, Sri dkk. 1998. *Perangkat Analisis dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: P.T. Bursa Efek Jakarta.
- Gozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- M. Budiantara, 2003. *Hubungan Antara Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Dan Harga Saham Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal. Kinerja. Vol7-No.2-2003/Article-5-V7-N2-03
- Sitinjak, Elyzabeth Lucky Maretha dan Widuri Kurniasari. 2003.

 Indikatorindikator Pasar Saham dan Pasar Uang Yang Saling Berkaitan

 Ditijau Dari Pasar Saham Sedang Bullish dan Bearish. Jurnal Riset

 Ekonomi dan Manajemen. Vol. 3 No. 3.
- Algifari. 2000. Analisis Statistik Untuk Bisnis Dengan Regresi, Korelasi, dan Non Parametrik. Edisi Pertama. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Avonti, Amos Amoroso dan Hudi Prawoto. 2004. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. III No.5.

Fabozzi, E.J. and Francis, J.C. 1996. *Capital Markets and Institution and Instrument*. Upper Saddle River New Jersey.

Kuncoro. Mudrajat, 2001. Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Pertama. AMP YKPN. Yogyakarta

Madura, Jeff. 1993. Financial Management. Florida University Express.

Website. www. Indonesia.go.id

Website Bank Indonesia. www.bi.go.id

Website Indonesia Stock Exchange. www.idx.co.id

Descriptive Statistics

	•								
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation				
dy	60	22	.66	.0335	.01654				
dx1	60	16	.32	.0051	.00501				
x2	60	.06	.13	.0852	.01957				
Valid N (listwise)	60								

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2, dx1 ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: dy

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.538ª	.289	.264	.09998	1.952	

- a. Predictors: (Constant), x2, dx1
- b. Dependent Variable: dy

ANOVA^b

Mode	el	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.232	2	.116	11.582	.000ª
	Residual	.570	57	.010		
	Total	.801	59			

- a. Predictors: (Constant), x2, dx1
- b. Dependent Variable: dy

•						=
Coe	m	CI	e	n	ts	ı

				000111010						
		dardized icients	Standardized Coefficients	-		Correlations		Collinearity Statistics		
Model	В	Std. Error	Beta	ť	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.004	.058		.077	.939					
dx1	1.134	.237	.535	4.792	.000	.536	.536	.535	1.000	1.000
x2										
	.272	.665	.046	.409	.684	.050	.054	.046	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

dy

Collinearity Diagnostics^a

Dimensi Variance Proportions								
Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	dx1	x2		
Model	011	Ligenvalue	Condition index	(Constant)	UXI	XZ		
1	1	1.993	1.000	.01	.01	.01		
	2	.982	1.424	.00	.99	.00		
	3	.025	8.936	.99	.00	.99		

a. Dependent Variable: dy

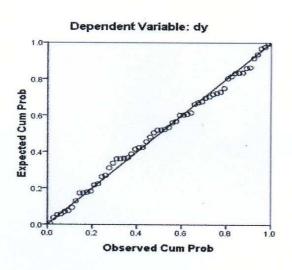
Residuals Statistics^a

Residuais Statistics								
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N			
Predicted Value	1611	.3956	.0335	.06265	60			
Std. Predicted Value	-3.106	5.779	.000	1.000	60			
Standard Error of Predicted Value	.013	.077	.020	.010	60			
Adjusted Predicted Value	2052	.1913	.0273	.04692	60			
Residual	24793	.26587	.00000	.09827	60			
Std. Residual	-2.480	2.659	.000	.983	60			
Stud. Residual	-2.517	4.135	.024	1.089	60			
Deleted Residual	25552	.64280	.00623	.12848	60			
Stud. Deleted Residual	-2.647	4.898	.035	1.154	60			
Mahal. Distance	.001	33.614	1.967	4.559	60			
Cook's Distance	.000	8.080	.153	1.042	60			
Centered Leverage Value	.000	.570	.033	.077	60			

a. Dependent Variable: dy

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



